



## Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Tema 1 Sub Tema 1 Ciri-Ciri Mahkluk Hidup Melalui Penggunaan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula

Apridayani Marasabessy<sup>1</sup> Lismawati Baharuddin<sup>2</sup>

Universitas Khairun

Received: 17 Oktober 2022  
Revised: 20 Oktober 2022  
Accepted: 23 Oktober 2022

### Abstract

*The purpose of this study was to improve learning outcomes in thematic learning by using animated video media for third grade students of SD Negeri 1 Dofa, West Mangoli District, Sula Islands Regency. This research is a classroom action research (CAR). The research was carried out in two cycles. The subjects of the research were the third grade students of SD Negeri 1 Dofa, totaling 20 students. Sources of data come from teachers and students. Data collection techniques are observation, interviews and evaluation/test questions. The results showed that through the use of learning animation video media can improve learning outcomes. The increase occurred in cycle II, learning outcomes increased so that it could support a quality learning. The conclusion of this research is the use of animated learning video media thematic theme 1 sub theme 1 characteristics of living things, can improve the learning outcomes of third grade students of SD Negeri 1 Dofa sub-district Mengoli Batar, Sula Islands district.*

**Keywords:** *animated video, thematic learning, learning outcomes.*

(\*) Corresponding Author: [marssyidha@gmail.com](mailto:marssyidha@gmail.com)

**How to Cite:** Marasabessy, A., & Baharuddin, L. (2022). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Tema 1 Sub Tema 1 Ciri-Ciri Mahkluk Hidup Melalui Penggunaan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 397-403. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275353>

## PENDAHULUAN

Menghadapi era kemajuan dalam pendidikan, setiap guru berperan aktif dalam perkembangan cara didik dan proses dalam pembelajaran. Peningkatan dalam pembelajaran agar menuju kemajuan yang sesuai target dalam pendidikan Nasional adalah upaya guru untuk mencari dan menemukan solusi dalam hal ini. Peningkatan dalam proses pembelajaran merupakan penentu untuk menuju kualitas pendidikan yang lebih baik, agar dapat menghasilkan siswa yang mampu dan siap dalam perkembangan dunia. Disamping itu, perkembangan yang dilakukan seorang guru salah satunya dengan memperbaiki proses dalam pembelajaran agar mampu memberikan hasil yang baik dalam keberhasilan siswa tersebut. Dalam sebuah proses pembelajaran, guru dengan tidak memperhatikan bahan ajar dalam pembelajaran merupakan salah satu kesalahan terbesar dalam proses pembelajaran.



Peningkatan kualitas suatu bangsa sangat tergantung pada peningkatan kualitas yang ada pada bangsa tersebut. Meningkatkan Kualitas pendidikan tentu bukan menjadi suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah system pendidikan itu sendiri. Begitupun dalam mewujudkan mutu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktek pembelajaran diimplementasikan. Berdasarkan hal diatas, salah satu faktor penentu berhasil atau tidak berhasilnya proses pembelajaran berlangsung adalah media pembelajaran. Banyak upaya yang dilakukan guna meningkatkan mutu pembelajaran, akan tetapi dalam prakteknya penggunaan media pembelajaran kerap kali mendapatkan kendala seperti terbatasnya jumlah media dan kemampuan maksimalkan pemanfaatan media.

Dalam proses pembelajaran, salah satu permasalahan yang sering muncul antara siswa dan guru yaitu kurangnya ketersediaan bahan ajar (salah satunya media). Pembelajaran tidak efektif dan kurang menyenangkan, siswa hanya berfokus pada buku pelajaran saja sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan membosankan. Untuk itu tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah di mengerti, lebih menarik, dan lebih meyenangkan kepada siswa. Dengan ini peneliti menghadirkan media video animasi sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada siswa dan guru. Kepada siswa untuk membantu meningkatkan minat dan keaktifan dalam belajar sehingga berakibat pada hasil belajar dan kepada guru untuk meningkatkan kualitas belajar serta dapat bersaing dengan dunia teknologi yang marak saat ini.

Inilah salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka untuk itu dalam penelitian ini bertujuan memberikan solusi dalam permasalahan ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik dengan menggunakan media video animasi agar mampu meningkatkan minat siswa belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Tematik itu sendiri adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran dikelompok belajar (Hasiyati dalam M Muklis, 2012:4). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitakan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006:3).

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi (Depag, 2005:5). Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap

pembelajaran dengan menggunakan tema (Ibid dalam M Muklis, 2012:4). Dengan ini pembelajaran tematik sangatlah menjadi tolak ukur utama dalam pembelajaran saat ini (kurikulum 13), maka guru harus menyiapkan berbagai media dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil dalam pembelajaran tematik. Untuk itu peneliti menghadirkan media video animasi dalam pembelajaran tematik agar mampu meningkatkan hasil belajar serta minat siswa dalam belajar.

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya, sehingga siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang di tayangkan video (Daryanto dalam Agustiniingsih, 2015:63).

Animasi pada dasarnya adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan memiliki keunggulan dibandingkan media lain seperti gambar statis atau teks (Ardian dkk, 2019:2). Animasi merupakan objek diam yang diproyeksikan menjadi gambar bergerak yang seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar-gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik (Agustien dkk, 2018:2). Jadi media video animasi adalah suatu media yang mampu menyajikan gambar menarik, berwarna dan bergerak disertai suara yang seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat (Dian Qorinasari, 2020:5).

Dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi *kinemaster*, yang merupakan aplikasi pengeditan video dengan fitur lengkap dan profesional untuk perangkat IOS (*Iphone Operating System*) dan android. Hal ini mendukung banyak lapisan video, audio, gambar, teks dan efek dilengkapi dengan macam-macam alat yang memungkinkan guru membuat video berkualitas tinggi. Selain itu, dengan penggunaan aplikasi *kinemaster* dapat juga menggunakan video-video yang ada pada aplikasi *youtube* sebagai referensi atau digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran dengan video yang relevan sesuai materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, dengan keadaan dan situasi pada sekolah SD Negeri 1 Dofa, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk itu pembelajaran tematik akan sangat terlihat membosankan dan siswa hanya sebagai objek untuk belajar. Hal ini diperkuat dari hasil belajar kelas III, KKM yang dicapai hanya 7 siswa dari 20 siswa dengan presentase 35%. Maka dari itu, dengan penelitian ini peneliti menghadirkan media video animasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar, dan juga sebagai motivasi untuk memberikan peluang baru bagi guru agar lebih

memanfaatkan sumber daya di bidang teknologi dengan perkembangan zaman yang ada. Hasil fakta dikelas III SD Negeri Dofa dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, maka perlunya penerapan media pembelajaran yang tepat sebagai proses pembelajaran tematik. Salah satu media pembelajaran tematik yang berorientasi pada pembelajaran tematik adalah media pembelajaran video animasi yang memberikan siswa kesempatan untuk berekspresi dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bukan saja berpusat pada guru melainkan siswalah yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang digunakan di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Suharsimi Arikunto dkk 2015:2). Penelitian dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 1 Dofa. Sesuai dengan jenis penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Wawancara. 3) Tes. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif mempunyai 3 komponen yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Aktivasnya dilakukan dalam bentuk interaktif selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Analisis ini di hitung dengan menggunakan statistik sederhana, di mana peneliti melakukan penjumlahan skor perolehan Siswa di bagi dengan jumlah Siswa, dan untuk mencapai presentasi siswa yang telah mencapai KKM didapat dari jumlah Siswa yang mencapai KKM dibagi jumlah seluruh Siswa dikali seratus persen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Siklus I**

#### **Siklus I**

##### **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun rencana-rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, meliputi : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran video animasi, Menyiapkan media video animasi pembelajaran sebagai peralatan dalam pembelajaran serta peralatan pendukungnya, lembar evaluasi dan lembar observasi

##### **Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah implementasi rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap perencanaan dengan menggunakan media video animasi pembelajaran di Kelas III SD Negeri 1 Dofa untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik tema 1 sub tema 1 ciri-ciri makhluk hidup. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pendahuluan (15 menit)

Memberi salam dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa, diikuti dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Peneliti memberikan arahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup.

#### 2. Kegiatan Inti ( 30 menit)

Peneliti memberikan penjelasan serta arahan untuk siswa agar memperhatikan sebelum video animasi pembelajaran dimulai. b). Guru memutar video animasi pembelajaran. c). Setiap beberapa durasi dalam video pembelajaran di jeda dan diisi dengan penjelasan dari peneliti. Sampai video animasi pembelajaran selesai. d). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

#### 3. Kegiatan akhir (15 menit)

Peneliti dan siswa melakukan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### **Observasi**

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik tema 1 sub tema 1 ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media video animasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kegiatan peneliti dengan kesesuaian rencana pembelajaran yang disusun. Presentasi hasil observasi aktifitas peneliti dalam proses belajar mengajar pada siklus 1 yaitu 52,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil aktifitas masih kurang, hal ini disebabkan peneliti masih kurang memperhatikan langkah-langkah yang telah dirancang dalam RPP dan juga kurang menguasai situasi kelas pada saat proses pembelajaran dengan media video animasi sehingga proses pembelajaran pun masih belum sesuai.

Observasi juga dilakukan terhadap Siswa. Dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan pemantauan dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktifitas siswa. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dengan materi ciri-ciri makhluk hidup.

### **Refleksi**

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan analisis hasil tindakan. Berdasarkan hasil tes, dari jumlah siswa 20 orang yang mengikuti test, hanya 12 siswa dinyatakan tuntas atau memperoleh hasil di atas KKM, sedangkan sisanya 8 siswa dinyatakan belum tuntas atau memperoleh hasil dibawah KKM. Rata-rata nilai 70 dan presentase ketuntasan klasikal adalah 60%. Hal ini berarti tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dengan pembelajaran media video animasi masih rendah. Hasil belajar siswa secara klasikal di bawah standar, untuk itu harus dilakukan tindakan siklus II.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab di atas, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain : Peneliti harus menyiapkan ruangan serta peralatan yang diperlukan sebelum proses pembelajaran dimulai, memperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan RPP, mengkondisikan siswa bahwa pembelajaran akan menggunakan media video animasi, agar siswa bersiap dan fokus, serta memberikan semangat dan motivasi yang lebih untuk menambah gairah dan minat siswa belajar.

## **Pelaksanaan Siklus II**

### **Perencanaan**

Langkah-langkah perencanaan siklus II sama dengan perencanaan siklus I

### **Pelaksanaan**

#### **Observasi**

Presentase hasil observasi aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sangat baik yaitu 92,5%. Hal ini disebabkan peneliti telah memperhatikan langkah-langkah yang telah dirancang dalam RPP serta mampu menguasai kelas dan mampu menyediakan media video animasi pembelajaran lebih terarah sehingga banyak siswa yang fokus, aktif dan serius dalam memperhatikan pembelajaran.

Hasil pengamatan observer/guru kelas terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dari delapan indikator dengan skor perolehan 29 dari skor maksimal 32. Presentase rata-rata adalah 90,625%. Berdasarkan hasil presentase tersebut, maka dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dan siap dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan media video animasi.

#### **Refleksi**

Berdasarkan hasil tes siklus II, dari jumlah siswa 20 orang yang mengikuti tes, terdapat 18 siswa dinyatakan tuntas atau 90% memperoleh hasil diatas KKM, sedangkan sisanya 2 siswa dinyatakan belum tuntas atau memperoleh hasil di bawah KKM. Sementara nilai rata-rata 83 presentase ketuntasan klasikal adalah 90%. Hal ini berarti tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta aktifitas belajar siswa sudah sangat baik yang ditunjukkan dengan tingkat keaktifan serta keseriusan dan kemampuan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II secara klasikal telah mencapai standar minimal KKM yaitu 70.

Hal ini dikarenakan peneliti sudah mampu mengelola kelas dan menyiapkan peralatan media video animasi dengan baik serta mengkondisikan siswa siap dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil aktifitas guru dan siswa siklus I dan siklus II memiliki perbedaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media video animasi pembelajaran dapat menunjang aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.rendahnya keaktifan siswa pada siklus I disebabkan oleh belum terbiasanya siswa dalam menggunakan media video animasi serta peneliti juga yang belum mempersiapkan peralatan pendukung

dengan baik. Namun pada siklus II, siswa mulai terbiasa dengan mulai memperhatikan serta fokus dalam melihat video animasi pembelajaran serta memahami materi ciri-ciri makhluk hidup

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data pada pembahasan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa, penggunaan media video animasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik tema 1 sub tema 1 ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 1 Dofa dapat meningkatkan hasil belajar maka dengan ini peneliti menyatakan berhasil karena media video animasi pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan, minat serta kemampuan mengingat karena pembelajaran dihiasi dengan animasi-animasi menarik yang membuat siswa mudah dalam memahami dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari. Siswa juga lebih semangat dalam pembelajaran serta memberikan motivasi bagi siswa dengan pembelajaran menggunakan video, sehingga siswa dapat lebih mudah mengetahui pembelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran sebagaimana yang menjadi tujuan pada kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang dipadukan dengan tema pembelajaran di tampilkan dengan sebaik mungkin dalam bentuk video animasi pembelajaran, membuat pembelajaran semakin mengasyikan dan aktif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustien dkk, (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Dua Dimensi, Situs Pekaluangan Di Bondowosodengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips*. Jurnal Edukasi, V (1), 2.
- Ardian dkk, (2019) *Pengembangan Media Vidio Animasi Untuk MeningkatkanKemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol.6
- Depag, (2005) *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam:Jakarta,
- Depdiknas, (2006) *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sd*, (Jakarta, Depdiknas
- Dian Qorinasari, (2020) *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran1 Melalui Penggunaan Media Vidio Animasi Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Polokarto 03 Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Vol.6 No.2.
- Muklis (2012) . *Pembelajaran Tematik*. Vol IV. No 1